

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

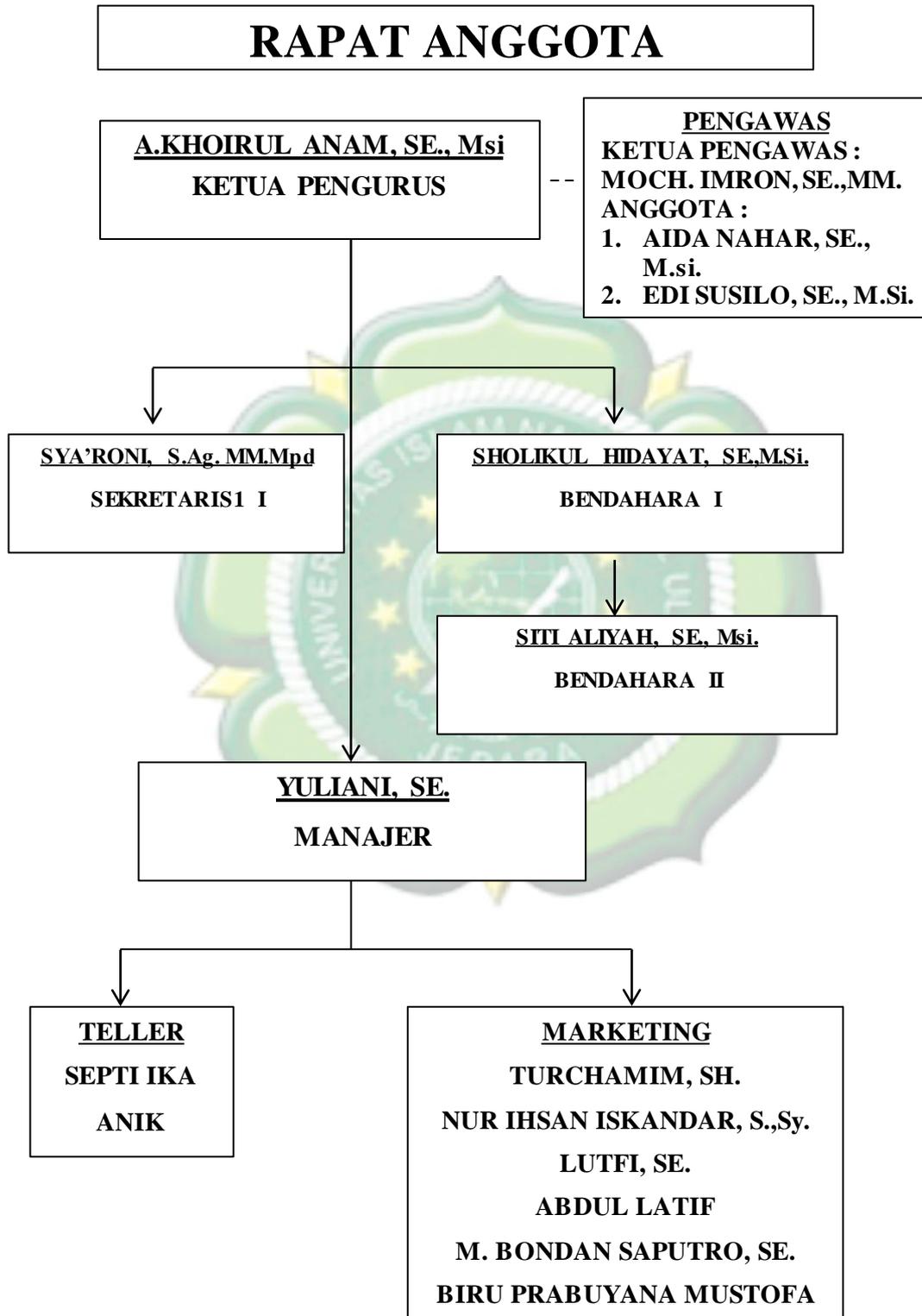
4.1.1. Gambaran Umum UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara

Unit Jasa Keuangan yang telah berdiri sejak tahun 2008 ini, memiliki 2 unit kantor cabang yang masing – masing terletak di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan dan di Desa Demangan Kecamatan Tahunan. UJKS Mitra Usaha selain memiliki produk pinjaman UJKS Mitra Usaha memiliki produk simpanan dengan berbagai pilihan yang dapat pilih oleh nasabah simpanan, yaitu : produk simpanan TASMIA, TASDIK, T-Syar’I, Tabungan Angsuran, dan Tabungan Hari Raya.

Produk pembayaran pinjaman terdiri dari produk pembayaran pinjaman murobahah dan produk pembayaran pinjaman mudhorobah yang masing – masing memiliki prosedur sendiri dalam perhitungan. Dari nasabah produk pembayaran pinjaman tersebut akan dijadikan populasi dalam penelitian ini sebanyak 128 populasi dari nasabah dengan tingkat pembayaran hutang rendah serta berstatus UMKM.

4.1.2. Struktur Organisasi UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



4.2. Deskripsi Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap 97 responden yang merupakan nasabah pengguna pembayaran pinjaman dalam kategori tidak lancar dapat diketahui gambaran tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama responden telah menjadi nasabah yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

4.2.1. Deskripsi Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden, seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	61	63
2.	Perempuan	36	37
Total		97	100

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang dengan presentase sebesar 37% sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 61 orang dengan presentase sebesar 63%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki.

4.2.2. Deskripsi Usia Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang usia responden, seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	20-25 th	14	14
2.	26-30 th	38	40
3.	31-35 th	24	25
4.	36-40 th	21	21
Total		97	100

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden berusia 20-25 th sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 14%, responden yang berusia 26-30 th sebanyak 40% orang responden berusia 31-35 th yakni sebanyak 24 orang dengan persentase 25% responden berusia 36-40 th yakni sebanyak 21orang dengan persentase 21%. Daei data tersebut responden paling besar adalah usia 26-30 th.

4.2.3. Deskripsi Pendidikan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang usia responden, seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	SD	5	5
2	SMP	11	12
3	SMU	75	77
4	Sarjana	6	6
Jumlah		97	100

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan SMU mempunyai jumlah paling banyak yaitu 75 orang responden (77%), responden dengan pendidikan SMP 11 orang responden (12%), Sarjana 6 orang (6%) dan pendidikan SD 5 orang (5%).

4.2.4. Deskripsi Lama Menjadi Nasabah

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang usia responden, seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Lama Menjadi Nasabah

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	1-2 th	22	23
2	3-4 th	45	46
3	< 4 th	30	31
Jumlah		97	100

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dengan jangka waktu terendah 1-2 th memiliki responden 22 orang presentase sebesar 23%, jangka waktu 3-4 th memiliki responden

45 orang presentase sebesar 46%, jangka waktu < 4 th memiliki responden 30 orang presentase sebesar 31%.

4.3. Gambaran Umum Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Penelitian

4.3.1. Pengetahuan Tentang Manajemen Arus Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang manajemen arus kas memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pengetahuan Tentang Manajemen Arus Kas
X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	23	23.7	23.7	23.7
Cukup Rendah	37	38.1	38.1	61.9
Tinggi	31	32.0	32.0	93.8
Sangat Tinggi	6	6.2	6.2	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 23,7%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 38,1%, frekuensi rendah

dengan persentase 32 %, frekuensi tinggi dengan presentase 6,2%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 6,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang manajemen arus kas tidak memiliki literasi pembukuan.

4.3.2. Pengetahuan Tentang Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pengetahuan Tentang Penyusunan Laporan Keuangan
X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	4	4.1	4.1	4.1
Cukup Rendah	33	34.0	34.0	38.1
Rendah	7	7.2	7.2	45.4
Tinggi	51	52.6	52.6	97.9
Sangat Tinggi	2	2.1	2.1	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 4.1%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 34%,

frekuensi rendah dengan persentase 7,2 %, frekuensi tinggi dengan presentase 53,6%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 2,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan cukup memiliki literasi pembukuan.

4.3.3. Pengetahuan Tentang Pembukuan Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang pembukuan akuntansi memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Pengetahuan Tentang Pembukuan Akuntansi

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	23	23.7	23.7	23.7
Cukup Rendah	15	15.5	15.5	39.2
Tinggi	40	41.2	41.2	80.4
Sangat Tinggi	19	19.6	19.6	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan

persentase 23,7%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 15,5%, frekuensi tinggi dengan presentase 41,2%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 19,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang pembukuan akuntansi cukup memiliki literasi pembukuan.

4.3.4. Pengetahuan Tentang Perencanaan Anggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang perencanaan anggaran memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Pengetahuan Tentang Perencanaan Anggaran
X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	38	39.2	39.2	39.2
Cukup Rendah	33	34.0	34.0	73.2
Tinggi	12	12.4	12.4	85.6
Sangat Tinggi	14	14.4	14.4	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 39,2%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 34%,

frekuensi tinggi dengan presentase 12,4%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 14,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang perencanaan anggaran tidak memiliki literasi penganggaran.

4.3.5. Pegetahuan Tentang Kontrol Anggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang kontrol anggaran memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.9
Pengetahuan Tentang Kontrol Anggaran
X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	34	35.1	35.1	35.1
Cukup Rendah	36	37.1	37.1	72.2
Tinggi	25	25.8	25.8	97.9
Sangat Tinggi	2	2.1	2.1	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 35,1%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 37,1%, frekuensi tinggi dengan presentase 25,8%, frekuensi sangat

tinggi dengan persentase 2,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang kontrol anggaran cukup memiliki literasi penganggaran.

4.3.6. Kehati - Hatian Dalam Pengeluaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan kehati – hatian dalam pengeluaran memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Kehati – Hatian Dalam Pengeluaran
X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	11	11.3	11.3	11.3
Cukup Rendah	30	30.9	30.9	42.3
Rendah	11	11.3	11.3	53.6
Tinggi	45	46.4	46.4	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 11,3%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 30,9%, frekuensi rendah dengan presentase 11,3%, frekuensi

sangat tinggi dengan persentase 46,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan kehati – hatian dalam pengeluaran anggaran memiliki literasi penganggaran.

4.3.7. Pengetahuan Tentang Kemampuan Melakukan Perencanaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang kemampuan melakukan perencanaan keuangan memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Kemampuan Melakukan Perencanaan Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	37	38.1	38.1	38.1
Cukup Rendah	18	18.6	18.6	56.7
Rendah	1	1.0	1.0	57.7
Tinggi	18	18.6	18.6	76.3
Sangat Tinggi	23	23.7	23.7	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 38,1%, frekuensi cukup rendah dengan persentase

18,6%, frekuensi rendah dengan presentase 1%, frekuensi tinggi dengan presentase 18,6%, frekuensi sangat tinggi dengan presentase 23,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan kemampuan melakukan perencanaan keuangan cukup memiliki literasi penganggaran.

4.3.8. Pengetahuan Tentang Melakukan Audit Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang melakukan audit internal memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.12
Melakukan Audit Internal
X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	35	36.1	36.1	36.1
Cukup Rendah	18	18.6	18.6	54.6
Rendah	5	5.2	5.2	59.8
Tinggi	27	27.8	27.8	87.6
Sangat Tinggi	12	12.4	12.4	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan

persentase 36,1%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 18,6%, frekuensi rendah dengan presentase 5,2%, frekuensi tinggi dengan persentase 27,8%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 12,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan kemampuan melakukan melakukan audit internal cukup memiliki literasi penganggaran.

4.3.9. Pengetahuan Tentang Pinjaman dan Penawaran Pinjaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang pinjaman dan penawaran pinjaman memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.13
Pinjaman Dan Penawaran Pinjaman

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	24	24.7	24.7	24.7
Cukup Rendah	51	52.6	52.6	77.3
Tinggi	12	12.4	12.4	89.7
Sangat Tinggi	10	10.3	10.3	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer

yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 24,7%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 52,6%, frekuensi tinggi dengan persentase 12,4%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 10,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pinjaman dan penawaran pinjaman tidak memiliki literasi manajemen pinjaman.

4.3.10. `Pengetahuan Tentang Suku Bunga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang suku bunga memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.14
Suku Bunga Memiliki

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	30	30.9	30.9	30.9
Cukup Rendah	46	47.4	47.4	78.4
Rendah	3	3.1	3.1	81.4
Tinggi	16	16.5	16.5	97.9
Sangat Tinggi	2	2.1	2.1	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer

yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 30,9%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 47,4%, frekuensi rendah dengan persentase 3,1%, frekuensi tinggi dengan persentase 16,5%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 2,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang suku bunga tidak memiliki literasi manajemen pinjaman.

4.3.11. Pengetahuan Tentang Pembayaran pinjaman dan Dampak dari Pinjaman yang Macet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang pembayaran pinjaman dan dampak dari pinjaman yang macet memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.15
Pengetahuan Tentang Pembayaran pinjaman Dan Dampak Dari Pinjaman Macet
 X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	14	14.4	14.4	14.4
Cukup Rendah	30	30.9	30.9	45.4
Rendah	5	5.2	5.2	50.5
Tinggi	48	49.5	49.5	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedanka perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 14,4%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 30,9%, frekuensi rendah dengan persentase 5,2%, frekuensi tinggi dengan persentase 49,5%, .Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pengetahuan tentang pembayaran pinjaman dan dampak dari pinjaman yang macet memiliki literasi manajemen pinjaman.

4.3.12. Melakukan Konsultasi dengan Konsultan (Orang yang Lebih Paham Keuangan) Saat Mengalami Kesulitan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan melakukan konsultasi dengan konsultan (orang yang lebih paham keuangan) saat mengalami kesulitan keuangan memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.16
Melakukan Konsultasi dengan Konsultan (Orang yang Lebih Paham
Keuangan) Saat Mengalami Kesulitan Keuangan
 `X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	33	34.0	34.0	34.0
Cukup Rendah	18	18.6	18.6	52.6
Rendah	3	3.1	3.1	55.7
Tinggi	30	30.9	30.9	86.6
Sangat Tinggi	13	13.4	13.4	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedangkan perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 34%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 18,6%, frekuensi rendah dengan persentase 3,1%, frekuensi tinggi dengan persentase 30,9%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 13,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pertanyaan melakukan konsultasi dengan konsultan (orang yang lebih paham keuangan) saat mengalami kesulitan keuangan cukup memiliki literasi manajemen pinjaman.

4.3.13. Pembayaran Pinjaman Tepat Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pembayaran pinjaman tepat waktu memiliki frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.17
Pembayaran Pinjaman Tepat Waktu
Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	33	34.0	34.0	34.0
Cukup Rendah	62	63.9	63.9	97.9
Rendah	1	1.0	1.0	99.0
Sangat Tinggi	1	1.0	1.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini adalah Sangat Tinggi (ST) skor 5, tinggi (T) skor 4, Rendah (R) skor 3, Cukup Rendah (CR) skor 2, Sangat Rendah (SR) skor, sedangkan perhitungan persentase dalam dari data primer yang diolah menunjukkan frekuensi sangat rendah dengan persentase 34%, frekuensi cukup rendah dengan persentase 63,9%, frekuensi rendah dengan persentase 1%, frekuensi sangat tinggi dengan persentase 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terhadap pertanyaan pembayaran pinjaman (pinjaman) tepat waktu tidak melakukan pembayaran pinjaman tepat waktu.

4.4. Deskripsi Variabel

4.4.1. Uji Validitas

Tabel 4.18
Uji Validitas

No	Variabel	r tabel	Correlat ion (r hitung)	Hasil
1	Pembayaran Pinjam (Pinjaman) Tepat Waktu	0,1663	1,000	Valid
2	Pengetahuan tentang manajemen arus kas	0,1663	0,440	Valid
3	Pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan	0,1663	0,222	Valid
4	Pengetahuan tentang pembukuan akuntansi	0,1663	0,791	Valid
5	Pengetahuan tentang perencanaan anggaran	0,1663	0,774	Valid
6	Pegetahuan tentang kontrol anggaran	0,1663	0,179	Valid
7	Kehati-hatian dalam pengeluaran	0,1663	0,753	Valid
8	Pengetahuan tentang kemampuan melakukan perencanaan keuangan	0,1663	0,701	Valid
9	Pengetahuan tentang melakukan audit internal	0,1663	0,521	Valid
10	Pengetahuan tentang pinjamandan penawaran pinjaman	0,1663	0,564	Valid
11	Pengetahuan tentang suku bunga	0,1663	0,172	Valid
12	Pengetahuan tentang pembayaran pinjaman dan dampak dari pinjaman yang macet	0,1663	0,172	Valid
13	Melakukan konsultasi dengan konsultan (orang yang lebih paham keuangan) saat mengalami ksultan keuangan	0,1663	0,538	Valid

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel di atas adalah menunjukkan masing-masing pada setiap indikator pertanyaan penelitian yang digunakan

memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu (0,1663). Dengan demikian, semua item pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.19
Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Kriteria Alpha	Hasil
Pembukuan	0,304	0,60	Reliabel
Literasi Anggaran	0,275	0,60	Reliabel
Literasi Manajemen Pinjaman	0,224	0,60	Reliabel
Pembayaran pinjaman	0,306	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, dengan demikian, semua item pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.4.3. Uji Normalitas

Tabel 4.20
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50297420
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646

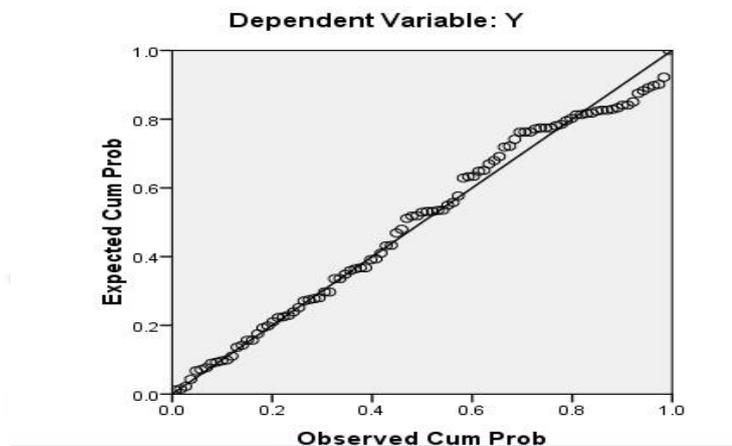
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,646 > 0,05$, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji normalitas melalui grafik normal P-P Plot bisa dilihat sebagai berikut :

Grafik 4.1 P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan gambar 4.1 ditunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalataugrafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka dari Uji ormalitas kolmogorov-smirnov dan grafik normal p-plot memiliki arti data residual terdistribusi normal.Dengan begitu model regresi layak digunakan sebagai penelitian.

4.4.4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, yang dapat dihitung dengan melihat nilai $VIF < 10$ atau nilai $tolerance > 0,10$ maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas pada variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.308	.232		1.331	.186		
	X1	.072	.019	.328	3.718	.000	.980	1.020
	X2	.025	.009	.236	2.649	.009	.954	1.048
	X3	.043	.014	.264	2.966	.004	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y

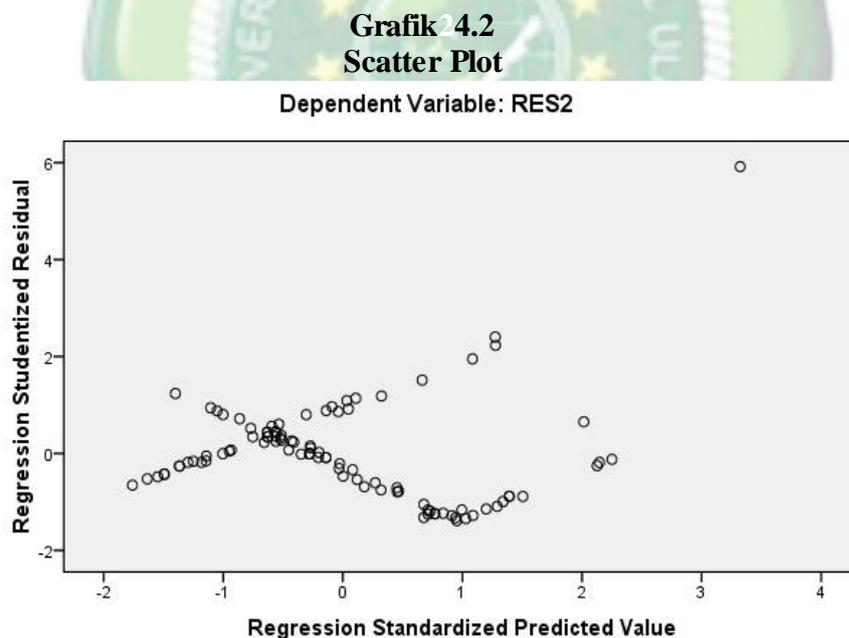
Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.4.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Apabila titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya disatu titik maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar berikut:



Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data tampak menyebar walau secara tidak menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang serta tidak mengumpul hanya disatu titik maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.4.6. Analisis Regresi Berganda

Dalam rangka menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara literasi pembukuan (X1), literasi penganggaran (X2) dan literasi manajemen pinjaman (X3) terhadap pembayaran pinjaman (Y) dengan menggunakan SPSS 21, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.308	.232		1.331	.186		
	X1	.072	.019	.328	3.718	.000	.980	1.020
	X2	.025	.009	.236	2.649	.009	.954	1.048
	X3	.043	.014	.264	2.966	.004	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut,

$$Y = 0,308 + 0,072X_1 + 0,025X_2 + 0,043X_3$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi pada variabel faktor pembukuan (X1) 0.072, artinya variabel faktor pembukuan mempunyai

pengaruh positif terhadap literasi keuangan sebesar 0.072. Jika variabel faktor literasi pembukuan meningkat, maka pembayaran pinjaman dapat dilakukan tepat waktu. Jika variabel literasi pembukuan menurun maka bisa berakibat pada pembayaran pinjaman tidak tepat waktu.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel penganggaran (X_2) 0,025 , artinya variabel faktor literasi penganggaran mempunyai hubungan yang positif terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu.

3. Nilai koefisien regresi variabel manajemen pinjaman (X_3) 0,043, artinya variabel faktor literasi manajemen keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu dengan nilai sebesar 0,043. Jika variabel faktor literasi manajemen pinjaman meningkat maka resiko pembayaran pinjaman tidak tepat bisa dihindari. Jika variabel faktor literasi manajemen pinjaman menurun maka kemungkinan tinggi pembayaran pinjaman tidak tepat waktu.

4.4.7. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji t yang dilakukan menggunakan SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.23
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.308	.232		1.331	.186		
	X1	.072	.019	.328	3.718	.000	.980	1.020
	X2	.025	.009	.236	2.649	.009	.954	1.048
	X3	.043	.014	.264	2.966	.004	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel 4.23 dapat disimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

- a. Hasil uji parsial untuk variabel x1 memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,718 > 1,98580$ nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga H_1 yaitu “ ada pengaruh positif dan signifikan pada literasi pembukuan terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu “ diterima”.
- b. Hasil uji parsial untuk variabel x2 memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,642 > 1,98580$ nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi

sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga H_1 yaitu “ ada pengaruh positif dan signifikan pada literasi penganggaran terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu “ diterima”.

c. Hasil uji parsial untuk variabel x_3 memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,966 > 1,98580$ nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga H_1 yaitu “ ada pengaruh positif dan signifikan pada literasi penganggaran terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu “ diterima”.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melakukan analisis Uji F dapat dilihat pada tabel anova berikut:

Tabel 4.24

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.044	3	3.348	12.820	.000 ^b
	Residual	24.286	93	.261		
	Total	34.330	96			
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data primer yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,820 dengan nilai F_{tabel} 2,70 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_3 yaitu “ Ada pengaruh positif dan signifikan pada literasi pembukuan, literasi penganggaran dan literasi manajemen pinjaman secara simultan terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu” diterima”.

4.5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi pembukuan, literasi penganggaran, dan literasi manajemen pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran pinjaman, baik secara parsial maupun simultan.

Uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan nilai valid dan reliable yang dapat diartikan bahwa angket valid dan konsisten hal ini dapat dilihat dari uji validitas dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{tabel} sebesar 1.98580 dan nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Uji normalitas menggunakan uji asumsi klasik dimana data ditentukan dengan hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov, dari hasil penelitian menunjukkan nilai sig sebesar $0,646 < 0,05$, dan diagram plot bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalataugrafik histogramnya menunjukkan distribusi normal dari hasil data tersebut dapat dikatakan nilai residual berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada uji regresi.

Selanjutnya pada uji hipotesis uji t dan Uji F ketiga variabel memiliki hubungan positif, signifikan dan simultan terhadap variabel pembayaran pinjaman dengan indikator pembayaran pinjaman tepat waktu sehingga sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, yaitu apakah variabel literasi pembukuan, variabel literasi penganggaran dan variabel literasi manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Dalam uji tersebut disebut hubungan jika variabel literasi pembukuan meningkat, maka tingkat pembayaran pinjaman bisa tepat waktu, sebaliknya jika variabel literasi pembukuan menurun maka pembayaran pinjaman cenderung macet tidak tepat waktu. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh positif dan simultan antara variabel literasi pembukuan terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu, begitu pula dengan variabel literasi penganggaran dan variabel literasi manajemen pinjaman.

Tabel 26
Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Keputusan
1	H1 : Diduga ada pengaruh positif antara literasi pembukuan terhadap pembayaran pinjaman	Diterima
2	H2 : Diduga ada pengaruh positif antarliterasi penganggaran terhadap pembayaran pinjaman	Diterima
3	H3 : Diduga ada pengaruh positif antara literasi manajemen pinjaman	Diterima

Sumber : Data Primer yang Diolah. 2019

Berikut penjelasan mengenai hal tersebut:

4.5.1. Pengaruh LiterasiPembukuan Berpengaruh Positif terhadap Pembayaran pinjaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi pembukuan berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran pinjaman pada nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara.

Variabel literasi pembukuan didapat beberapa indikator seperti :Pengetahuan tentang manajemen arus kas nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Pengetahuan tentang pembukuan akuntansi nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara.Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel literasi pembukuan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,308. Hal tersebut menyatakan bahwa jika variabel literasi pembukuan meningkat sebesar 1 poin sedangkan variabel literasi penganggaran dan variable literasi manajemen pinjaman konstan, maka pembayaran pinjamanakan meningkat sebesar 0,308.

Sedangkan berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel literasi pembukuan berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran pinjaman.Ini berarti semakin tinggi diferensiasi literasi yang dilakukan berakibat pada semakin tingginya pembayarah pinjaman.Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu hasil penelitian dari

Musabwasoni(2018)menyatakan bahwa literasi pembukuan, literasi penganggaran dan literasi manajemen pinjaman berpengaruh terhadap pembayaran pinjaman.

4.5.2. Pengaruh Literasi Penganggaran Berpengaruh Positif terhadap Pembayaran pinjaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi penganggaran berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran pinjaman pada nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara.

Variabel literasi penggaran didapat beberapa indikator seperti : Pengetahuan tentang perencanaan anggaran nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Pegetahuan tentang kontrol anggaran nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Kehati-hatian dalam pengeluaran oleh nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Pengetahuan tentang kemampuan melakukan perencanaan keuangan nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Pengetahuan tentang melakukan audit internal nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel literasi penganggaran memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,025. Hal tersebut menyatakan bahwa jika variabel literasi penganggaran meningkat sebesar 1 poin sedangkan variabel literasi pembukuan dan variable literasi manajemen pinjaman konstan, maka pembayaran pinjamanakan meningkat sebesar 0,025.

Sedangkan berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel literasi penganggarab berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran pinjaman. Ini berarti semakin tinggi diferensiasi literasi yang dilakukan berakibat pada semakin tingginya pembayaran pinjaman. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu hasil penelitian dari Harrison (2015) menyatakan bahwa literasi penganggaran, literasi pembukuan, dan literasi audit mandiri internal berpengaruh terhadap pembayaran pinjaman.

4.5.3. Pengaruh Literasi Manajemen Pinjaman Berpengaruh Positif terhadap Pembayaran Pinjaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi manajemen pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran pinjaman pada nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara.

Variabel literasi penganggaran didapat beberapa indikator seperti : Pengetahuan tentang pinjaman dan penawaran pinjaman nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Pengetahuan tentang suku bunga nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Pengetahuan tentang pembayaran pinjaman dan dampak dari pinjaman yang macet nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, Melakukan konsultasi dengan konsultan (orang yang lebih paham keuangan) saat mengalami kesulitan keuangan

nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara, 0,043, artinya variabel faktor literasi manajemen keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pembayaran pinjaman tepat waktu dengan nilai sebesar 0,043. Jika variabel faktor literasi manajemen pinjaman meningkat maka resiko pembayaran pinjaman tidak tepat bisa dihindari. Jika variabel faktor literasi manajemen pinjaman menurun maka kemungkinan tinggi pembayaran pinjaman tidak tepat waktu.

Sedangkan berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel literasi manajemen pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran pinjaman. Ini berarti semakin tinggi diferensiasi literasi yang dilakukan berakibat pada semakin tingginya pembayaran pinjaman. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu hasil penelitian dari Tom Ongesa Nyamboda (2014) menyatakan bahwa literasi manajemen pinjaman dan literasi penganggaran berpengaruh terhadap pembayaran pinjaman.